

**SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS
UNIVERSITAS RIAU JL. HR.SOEBRANTAS
PEKANBARU**

Oleh: Rika Dayanti
rikadayanti3@gmail.com
Pembimbing :Dra. Risdayani, M.Si
risdayati@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jalan HR. Soebrantas. Km 12,5 Simpang Baru, Panam,
Pekanbaru - Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di sekitar kampus Universitas Riau, yang meliputi Jl. Bangau Sakti, Jl. H.R.Soebrantas, Jl. Binakrida, Jl. Prof. Muhktar Lutfi serta Jl. Elang Sakti dengan judul penelitian Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru. Akhir-akhir ini, perkembangan dunia pendidikan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif tidak terkecuali di kota Pekanbaru, hal ini di tandai dengan semakin banyaknya berdiri lembaga-lembaga pendidikan terutama pada tingkat perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Riau yang telah berdiri sejak tahun 1962, dalam perkembangannya keberadaan kampus yang terletak di pinggiran kota ini menyebabkan munculnya berbagai macam bentuk kegiatan ekonomi serta berdampak pada kondisi masyarakat sekitarnya terutama pada kondisi sosial ekonomi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan ekonomi sekaligus bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau. Adapun teori yang di gunakan adalah teori wilayah inti dari John Friedman, sedangkan metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 82 responden, 51 diantaranya membuka usaha dibidang perdagangan, dan selebihnya yakni 31 responden bergerak pada bidang jasa, selain itu terdapat ketergantungan antara masyarakat sekitar kampus dengan aktivitas kampus, dimana jika aktivitas kampus libur maka mayoritas mereka juga ikut libur. Adapun kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau berada dalam tingkat menengah, karena berdasarkan data dapat dilihat bahwa mayoritas penghasilan responden adalah Rp.2.500.000-Rp.5.000.000/bulan yaitu sebanyak 41 responden dengan pendidikan adalah SMA yakni 40 responden. Sedangkan status kepemilikan tempat tinggal adalah menyewa yakni sebanyak 60 responden dan kepemilikan kendaraan pribadi yakni sepeda motor sebanyak 64 responden.

Kata Kunci: Sosial ekonomi, masyarakat, kampus Universitas Riau

**SOCIAL ECONOMIC SOCIETY AROUND UNIVERSITY OF RIAU JL. HR.
SOEBRANTAS PEKANBARU**

By: Rika Dayanti

rikadayanti3@gmail.com

Supervisor: Dra. Risdayati, M.Si

risdayati@lecturer.unri.ac.id

*Department Of Sociology Faculty Of Social Science and Political Sciences
Universitas Riau, Pekanbaru
The Campus Of Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12 .5 Simpang Baru
Pekanbaru-Riau*

ABSTRACT

This research was conducted at around the University of Riau, which includes at Jl. Bangau Sakti, Jl. HR.Soebrantas, Jl. Prof. Mukhtar Lutfi and Jl. Elang Sakti with the title Social Economic Society Around the University of Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru. Lately, development of the world education in Indonesia shows a progress positive, including in the city of Pekanbaru, this is marked by the increasing number of educational institution especially at the level collage, one of which is the University of Riau which has been established since 1962, in its development the existence of campuses located on the outskirts of the city has led to emergence of various forms of economic activity and has an impact on the condition of the surrounding society, especially in social economic conditions. This study aims to find out what forms of economic activity are that same time how social economic confessions of the society around University of Riau. The theory used in this research are the core area theory of John Friedman, while the method used is quantitative descriptive by using observation techniques and questionnaires. The results showed that from 82 respondents, 51 of them opened businesses in the trade sector and the remaining 31 respondents opened businesses in the service sector, beside that there is a dependency between the society around the campus and campus activities, where if the campus activities off they also take a holiday. As for the socio economic conditions of the society around University of Riau in the middle level, because based on the data it can be seen that the majority of respondents income is Rp.2.500.000-Rp.5.000.000/month that is much as 41 respondents with education graduating from high school which is 40 respondents. While the ownership status of the residence is rented much as 60 respondents and ownership of private vehicles is a motorcycle as much 64 respondents.

Keywords: Social Economic, Society, University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara fisik, perkembangan suatu kota dapat dicirikan dari penduduknya yang semakin bertambah dan semakin padat, bangunan-bangunan yang semakin rapat dan wilayah terbangun yang cenderung semakin luas, serta semakin lengkapnya fasilitas kota yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi kota, Branch (1995: 50).

Sejalan dengan pertambahan penduduk di daerah perkotaan, maka terjadilah industrialisasi atau peralihan sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri, dimana industrialisasi menyebabkan terjadinya urbanisasi karena perkembangan industri akan menciptakan daya tarik kota yang terletak pada daerah-daerah yang memiliki kegiatan ekonomi yang menonjol seperti kawasan perkantoran, pendidikan dan lain sebagainya.

Dalam bidang industri, pendidikan mempunyai andil yang cukup besar. Dimana hubungan antara industri dan sistem pendidikan bersifat timbal balik. Pengaruh nyata dan mudah dilihat dari sektor pendidikan ialah adanya kecenderungan untuk menyusun dan menerapkan kurikulum serta materi pelajaran agar sesuai dengan kebutuhan sektor industri dimana pihak industriawan menghendaki suatu metode pendidikan yang memungkinkan lulusan sekolah atau perguruan tinggi menjadi tenaga langsung siap pakai, S.R. Parker (1985: 42-43).

Dewasa ini, perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini di tandai dengan semakin banyaknya berdiri lembaga-lembaga pendidikan terutama pada tingkat perguruan tinggi (Universitas) yang semakin berkembang.

Perkembangan dunia pendidikan juga terlihat di kota Pekanbaru. Salah satunya adalah Universitas Riau yang merupakan Universitas terbesar di Riau yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1962. Dalam perkembangannya, keberadaan kampus yang terletak di pinggiran kota ini telah memberikan dampak bagi masyarakat sekitarnya. Aspek yang sangat nyata dapat dilihat adalah pada tingkat sosial ekonomi, karena pada dasarnya pembangunan perguruan tinggi di suatu daerah akan diikuti pula pada pembangunan sarana lainnya, hal ini dapat langsung kita saksikan ketika hendak memasuki kampus dengan julukan biru langit ini. Terlihat hampir setiap masyarakat yang berada di sekitar kampus ini membuka kegiatan ekonomi baik di bidang perdagangan maupun jasa, terutama Pedagang Kaki Lima.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru?
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru
2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmu sosiologi khususnya dan bidang ilmu lain pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Pekanbaru untuk lebih memperhatikan para pedagang yang ada di kota Pekanbaru khususnya pedagang yang berada di sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Industrialisasi

Semua bangsa terlibat dalam industrialisasi. industrialisasi merupakan suatu proses, dan dimulai sejak terjadinya Revolusi Industri di Inggris pada abad ke-18 yang lalu. Industrialisasi pada suatu masyarakat berarti adanya pergantian teknik produksi dari cara yang masih tradisional ke cara modern, Dharmawan (1986: 18).

Menurut Doxiadis dalam Kurniasih dan Sudjarat (2005: 45-46), ada dua tipe dasar perkembangan kota, yaitu pertumbuhan yang mencakup perluasan pemukiman yang sudah ada dan pemukiman yang baru sekali. Perubahan penggunaan lahan mencakup

perubahan fungsi karena terjadinya perubahan jenis kegiatan.

Charles C.Colby dalam Kurniasih dan Sudjarat (2005: 46), mengidentifikasi adanya dua gaya yang saling bertentangan yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan guna lahan kota, yaitu: gaya *sentripetal* yaitu mendorong penduduk dan kegiatannya untuk menuju pusat sehingga terjadi konsentrasi di pusat serta gaya *sentrifugal* yang mendoornng kegiatan berpindah dari pusat kota ke wilayah pinggiran.

John Friedman dalam Nurhadi (2003: 2-3) menganalisis aspek tata ruang. Friedman telah mengemukakan teori daerah inti (*core*), yang mana di sekitar daerah inti (*core*) terdapat daerah-daerah piggiran (*periphery*). Menurutnya terdapat hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi antara kota inti (*core*) dan pinggiran (*periphery*), menurut teori ini keadaan desa (pinggiran kota) sangat ditentukan oleh daerah inti (perkotaan).

Sektor Informal.

Konsep sektor informal pertama kali di pergunakan oleh Keirt Hard dari University of Manchester pada tahun 1973 yang menggambarkan bahwa sektor informal adalah bagian angkatan kerja di kota yang berada di luar pasar tenaga kerja yang teroganisir.

Daerah perkotaan merupakan ladang yang luas bagi tumbuh dan berkembangnya sektor informal. Bagi kelompok “masyarakat kecil”, sektor informal laksana pahlawan karena dapat dijadikan sumber utama atau alternatif pendapatan. Masyarakat yang tidak mampu berkpompetisi di sektor formal cenderung masuk ke sektor informal, Damsar dan Indriyani (2017: 197).

Breman dalam Manning (1991: 150) menyatakan bahwa: “sektor informal adalah kumpulan pedagang dan

penjual jasa kecil dan segi produksi secara ekonomi telah begitu menguntungkan, meskipun mereka menunjang kehidupan bagi penduduk yang terbelenggu kemiskinan”.

Adapun jenis pekerjaan di perkotaan banyak sekali sehingga sulit untuk menyebutkannya satu persatu. Masing-masing pekerjaan tersebut memerlukan syarat-syarat tertentu bagi yang melaksanakannya. Dalam kegiatan pembangunan fisik yang meliputi berbagai proyek misalnya pembangunan jalan, gedung, jembatan, saluran air dan sebagainya yang terdapat dikota memerlukan tenaga-tenaga kasar yang biasanya di sebut kuli bangunan, Ismani (1991: 23).

Berdasarkan hal tersebut maka bentuk-bentuk kegiatan ekonomi masyarakat di daerah perkotaan sangat beragam, yakni ada yang bergelut di bidang perdagangan serta di bidang jasa.

Sosial Ekonomi

Soekanto (2006: 45) menjelaskan bahwa sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Menurut Damsar (2009:11) sosiologi ekonomi dapat didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antar masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi. Juga sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah status atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara manusia untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk melangsungkan kehidupannya antara lain kebutuhan akan sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan penghasilan dari bekerja. Berdasarkan hal ini masyarakat tersebut digolongkan ke dalam kedudukan sosial ekonomi tinggi, sedang dan rendah

Ada banyak aspek yang dapat digunakan untuk menentukan status ekonomi seseorang, diantaranya adalah pendapat yang dikemukakan oleh Abdulsyani (2008: 45) yang menyatakan bahwa sosial ekonomi masyarakat dapat ditentukan oleh tingkat pendidikan, penghasilan, pengeluaran, jenis tempat tinggal serta kepemilikan kekayaan atau fasilitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru yang meliputi Jl. Bangau Sakti, Jl. Binakrida, Jl. HR. Soebrantas, Jl. Elang Sakti dan Jl. Prof. Mukhtar Luthfi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian, Iskandar (2010: 68). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jenis usaha di sekitar kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas yakni berjumlah 448 populasi

Sampel

Arikunto (2002: 109) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Karena jumlah populasi yang banyak, maka peneliti menggunakan

rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel.

Berdasarkan rumus Slovin maka diperoleh jumlah sampel adalah 82 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode simple random sampling.

Jenis Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi dan lainnya.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014: 50).

Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Kamaruddin (2012: 121). Dimana pertanyaan atau pernyataan yang diajukan harus sesuai dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu,

merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar lebih mudah dan simple untuk dipahami. Hasil data analisis data tersebut biasanya berupa data dalam bentuk table frekuensi, grafik, diagram lingkaran dan sebagainya, Sugiyono (2014: 148).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden merupakan biografi responden yang berisi jenis kelamin, agama, usia, status perkawinan, jumlah anggota keluarga, etnis, serta lama berusaha.

Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru

Munculnya berbagai jenis usaha di sekitar kampus Universitas Riau sebagai akibat dari industrialisasi, industri akan menciptakan daya tarik kota, sehingga terjadilah urbanisasi pada kota-kota besar.

Dimana bentuk ekonomi masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau sangat beragam. Mulai dari modal usaha yang cukup besar sampai yang hanya bermodalkan Rp.200.000, mulai dari yang berpenghasilan tinggi sampai yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ada yang menyewa tempat namun ada juga yang hanya menumpang berjualan di sepanjang jalan sekitar kampus Universitas Riau.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di sekitar kampus Universitas Riau terbagi dalam dua bidang, yaitu ada yang bergelut di bidang perdagangan dan juga di bidang jasa.

Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan penyaluran barang dari

produsen ke konsumen melalui kegiatan membeli dan menjual barang.

Masyarakat yang membuka usaha di bidang perdagangan di sekitar kampus Universitas Riau cukup banyak dan beragam, jenis usaha tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha di Bidang Perdagangan

No	Jenis Usaha di Bidang Perdagangan	Frekuensi	Persentase
1	Rumah Makan	5	6.1
2	Pedagang Kaki Lima	28	34.1
3	Konter Pulsa dan Aksesoris HP	3	3.7
4	Warung Kelontongan	12	14.6
5	Pedagang Pakaian	3	3.7
Total		51	62.2

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 82 responden sebanyak 51 responden membuka usaha dibidang perdagangan. Adapun jenis usaha yang paling banyak adalah pada sektor Pedagang Kaki Lima, yakni sebanyak 28 responden.

Jasa

Jasa merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain. Adapun usaha di bidang jasa pada

masyarakat sekitar kampus Universitas Riau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha di Bidang Jasa

No	Jenis Usaha di Bidang Jasa	Frekuensi	Persentase
1	Laundry	6	7.3
2	Kos	5	6.1
3	Fotokopi	13	15.9
4	Rental Komputer	3	3.7
5	Warnet (Warung Internet)	4	4.9
Total		31	37.8

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa bahwa dari 82 responden sebanyak 31 responden membuka usaha dibidang jasa. Adapun usaha jasa yang paling banyak adalah pada bidang jasa fotokopi yakni sebanyak 13 buah. Usaha jasa fotokopi biasanya beroperasi pada tempat-tempat yang strategis terutama pada kawasan perkantoran maupun pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat bahwa munculnya berbagai jenis usaha di sekitar kampus Universitas Riau merupakan akibat dari industrialisasi. Dimana industri akan menciptakan daya tarik kota, sehingga terjadilah urbanisasi di kota-kota besar yang menyebabkan perkembangan kota dan perubahan struktur tata guna lahan. Keberadaan kampus yang terletak di pinggiran kota mendorong kegiatan berpindah ke wilayah pinggiran kota karena lokasi sekitar kampus yang strategis untuk membuka usaha sehingga

kegiatan ekonomi menjamur di sekitar kampus biru langit ini, hal ini sejalan dengan pendapat Charles C.Colby yang menyatakan bahwa perubahan lahan dapat disebabkan oleh gaya *sentrifugal* yang mendorong kegiatan berpindah dari pusat kota ke wilayah pinggiran.

Keberadaan kampus ibarat daerah pusat kota (*core*) sehingga wilayah pinggiran kampus akan mensuplai kebutuhan yang berkaitan dengan kampus misalnya kos, laundry, fotokopi, warnet, dan usaha lainnya. Wilayah pinggiran kampus juga sangat bergantung dengan aktifitas di dalam kampus, dimana jika aktifitas kampus libur misalnya pada hari sabtu dan minggu maka mayoritas usaha di sekitar kampus juga ikut libur, kecuali usaha rumah kos yang tetap berjalan karena merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa.

Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru.

Sosial ekonomi adalah status atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang ditentukan oleh tingkat pendapatan yang diterima.

Sosial ekonomi masyarakat sekitar kampus Universitas Riau bermacam-macam, ada yang berada pada tingkat atas, sedang dan tingkat bawah. Adapun indikator yang digunakan penulis untuk menentukan status sosial ekonomi masyarakat adalah aspek pendidikan, pendapatan, pengeluaran, jenis tempat tinggal, serta kepemilikan kekayaan atau fasilitas (Abdulsyani: 2008).

Pendidikan

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada pendidikan formal terakhir yang telah di tempuh oleh responden. Hal ini karena pendidikan

formal merupakan pendidikan yang paling banyak memberikan pengaruh dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel:
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Perguruan Tinggi	21	25.6
2	SMA	41	50.0
3	SMP	13	15.8
4	SD	7	8.5
Total		82	100.0

Sumber Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden mayoritas adalah SMA sebanyak 41 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah tingkat SD sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan masyarakat yang membuka usaha di sekitar kampus Universitas Riau memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Terbukti dengan banyaknya responden lulusan SMA serta terdapat pula beberapa responden yang sudah sampai pada tingkat Perguruan Tinggi.

Penghasilan/Bulan

Penghasilan yang di maksud adalah penghasilan kotor. Penghasilan kotor merupakan seluruh penghasilan yang didapatkan tanpa menghitung biaya modal baru, gaji karyawan, biaya promosi, listrik, sewa dan lain sebagainya. Penghasilan responden

setiap bulannya penulis gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

No	Penghasilan/ Bulan	Frekuensi	Persentase
1	<Rp.2.5 juta	24	29.3
2	Rp.2.5- 5 juta	41	50.0
3	>Rp. 5 juta	17	20.7
Total		82	100.0

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa mayoritas penghasilan responden adalah Rp.2.500.000-Rp.5.000.000/ bulan yakni sebanyak 41 responden. Adapun rerata Adapun rerata penghasilan responden adalah Rp. 3.643.292/ bulannya.

Pengeluaran/Bulan

Pengeluaran dalam penelitian ini menggambarkan jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga setiap bulannya. adapun distribusi tingkat pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Pengeluaran

No	Pengeluaran /bulan	Frekuensi	Persentase
1	<Rp.2.5 juta	30	36.6
2	Rp.2.5- 5 juta	36	43.9

3	>Rp. 5 juta	16	19.5
Total		82	100.0

Tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas pengeluaran responden adalah antara antara Rp.2.500.000-Rp.5.00.000 setiap bulannya yaitu sebanyak 36 responden, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau tergolong sedang. Adapun rerata pengeluaran responden adalah Rp. 3.536.585/ bulannya.

Jenis Tempat Tinggal

a. Status Kepemilikan Rumah

Adapun status kepemilikan rumah masyarakat sekitar kampus Universitas Riau penulis gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Tempat Tinggal

No	Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
1	Hak milik	14	17.1
2	Sewa/ Kontrak	60	73.2
3	Menumpang dengan saudara	8	9.8
Total		82	100.0

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa status kepemilikan tempat tinggal masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau mayoritas adalah menyewa/kontrak yakni sebanyak 60 responden, hal ini disebabkan karena harga tempat tinggal yang cukup mahal di kota Pekanbaru, terutama di daerah yang strategis khususnya di sekitar kampus Universitas Riau.

b. Kondisi Fisik Bangunan Rumah

Adapun kondisi fisik bangunan rumah masyarakat sekitar kampus Universitas Riau penulis gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan Rumah

No	Kondisi Fisik Bangunan Rumah	Frekuensi	Persentase
1	Permanen	67	81.7
2	Semi Permanen	15	18.5
3	Tidak permanen	-	-
Total		82	100.0

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas fisik bangunan rumah masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau adalah permanen yaitu sebanyak 67 responden. Banyaknya masyarakat yang memilih rumah permanen sebagai tempat tinggalnya dapat disebabkan karena rumah tersebut dapat di gunakan untuk tempat tinggal dalam jangka waktu yang sangat lama dan pastinya rumah tersebut sangat kuat dan kokoh.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik bangunan rumah masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau berada pada tingkat yang tinggi dengan persentase 81.7% responden memiliki rumah yang permanen.

c. Luas Rumah

Semakin luas suatu rumah maka dapat dikatakan bahwa mereka berada pada golongan atas, sedangkan rumah yang sempit diidentikkan dengan sosial ekonomi yang rendah. Adapun luas rumah masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau penulis gambarkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Luas Rumah

No	Luas Rumah	Frekuensi	Persentase
1	100 m ²	27	28.5
2	60 m ²	50	60.3
3	40 m ²	5	6.5
Total		82	100.0

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas luas bangunan rumah masyarakat disekitar kampus Universitas Riau adalah 60 m² yakni sebanyak 50 responden. Sedangkan rumah dengan bangunan yang 40 m² hanya berjumlah 5 orang. Besar kecilnya rumah memang sangat menentukan tingkat kenyamanan penghuninya, dimana dengan rumah yang besar tentu membuat penghuni rumah dengan leluasa untuk melakukan aktivitas sehari-hari sedangkan jika rumah kecil maka tentu akan membatasi gerak penghuni rumah.

Hal ini menunjukkan bahwa luas rumah masyarakat sekitar kampus Universitas Riau berada pada tingkat sedang, karena mayoritas responden memiliki luas rumah 60 m² yakni sebanyak 50 responden atau setara dengan 60.3%.

Kepemilikan Kekayaan atau Fasilitas

Kepemilikan kekayaan atau fasilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang. Kepemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupannya

a. Barang-Barang Berharga

Menurut Abdulsyani (2002: 45), menyatakan bahwa kepemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam

berbagai bentuk dan ukuran, seperti televisi, kulkas, mesin cuci dan lainnya

Adapun distribusi responden berdasarkan kepemilikan barang-barang berharga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Barang-Barang Berharga

No	Kepemilikan Barang-barang Berharga	Frekuensi	Persentase
1	Kulkas, mesin cuci dan televisi	51	62.2
2	Televisi dan kulkas	20	24.4
3	Televisi	11	13.4
Total		82	100.0

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa kepemilikan barang-barang berharga masyarakat di sekitar kampus Universtas Riau mayoritas memiliki kulkas, mesin cuci dan Televisi yakni sebanyak 51 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan barang-barang berharga responden berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena manusia sangat membutuhkan barang-barang tersebut untuk dapat menunjang aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah dan cepat, baik dari segi informasi dan lain sebagainya.

b. Jenis-Jenis Kendaraan Pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi seseorang. Misalnya orang yang mempunyai mobil pribadi akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya dari pada orang yang hanya mempunyai sepeda motor

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan Pribadi

No	Kepemilikan Kendaraan Pribadi	Frekuensi	Persentase
1	Mobil dan sepeda motor	18	22.0
2	Sepeda motor	64	78.0
3	Sepeda	-	-
Total		82	100.0

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian 2018

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebanyak dari total 82 responden sebanyak 78.0% memiliki sepeda motor sebagai kendaraan pribadinya. Sedangkan responden yang memiliki mobil sekaligus sepeda motor hanya 22.0 %. Dan responden yang memiliki sepeda tidak ada.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan kendaraan pribadi responden berada pada tingkat sedang.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Riau maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dilapangan di dapati bahwa bentuk-bentuk ekonomi masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau yang paling mendominasi adalah usaha pada bidang perdagangan terutama Pedagang Kaki Lima (PKL), karena berdasarkan data dilapangan dari total 82 responden, 51 (62.2%) diantaranya bergerak di bidang perdagangan, sedangkan selebihnya yaitu 31 (37.8%) bergerak di bidang jasa. Selain itu, juga terdapat ketergantungan antara

masyarakat sekitar kampus dengan aktivitas kampus, dimana jika aktivitas kampus libur, maka mereka juga ikut libur dalam membuka usaha, kecuali rumah kos yang memang menjadi tempat tinggal bagi mahasiswa serta beberapa warung kelontongan, jasa fotokopi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi mahasiswa, walaupun penghasilan yang mereka peroleh tidak sama seperti biasanya.

2. Sosial ekonomi masyarakat di sekitar kampus Universitas Riau berada pada tingkat menengah, karena berdasarkan data dapat dilihat bahwa mayoritas penghasilan responden adalah Rp.2.500.000-Rp.5.000.000/bulan yaitu sebanyak 41 responden dengan jumlah pengeluaran juga antara Rp.2.500.000-Rp.5.000.000/bulan yakni sebanyak 36 responden, mayoritas pendidikan adalah tamat SMA yakni 41 responden. Sedangkan status kepemilikan tempat tinggal adalah menyewa yakni sebanyak 60 responden dengan kepemilikan kendaraan pribadi mayoritas sepeda motor yakni sebanyak 64 responden.

Saran

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat yang membuka usaha di sekitar kampus untuk dapat tetap menjaga kebersihan dan juga ketertiban di sekitar kampus Universitas Riau.
2. Diharapkan masyarakat yang membuka usaha di sekitar kampus

Universitas Riau agar meningkatkan keramah tamahan kepada pembeli dalam menjalankan usaha di sekitar kampus, karena keramah tamahan penjual kepada pembeli merupakan hal yang sangat penting dalam membuka usaha, selain itu biasanya pembeli akan memilih berlangganan dengan penjual yang memiliki sikap yang ramah.

DAFTAR PUSAKA

Buku:

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Branch, M.C. 1995. *Perencanaan Kota Komprehensif, Pengantar dan Penjelasan*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- CSIS. 1982. *Industrialisasi dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jakarta. Centre For Strategic and International Studies (CSIS).
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damsar dan Indriyani. 2017. *Pengantar Sosiologi Perkotaan*. Jakarta: Kencana.
- Dharmawan. 1986. *Aspek-Aspek dalam Sosiologi Industri*. Bandung: Binacipta.
- Indrawati. 2016. *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*

- (Kuantitatif dan Kualitatif)". Jakarta: Gang Persada Pers.
- Ismani. 1991. *Pokok-Pokok Sosiologi Perkotaan*. Malang: Offset Express.
- Kamaruddin. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif". Pekanbaru: Suska Pers.
- Lupiyoadi, Rambat dan Hamdani, A. 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Manning, Chris dan Noer Effendi, Tadjudin. 1991. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal dikota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S.R Parker, R.K. Brown, J. Child, dan M.A. Smith: 1985. *Sosiologi Industri*. Edisi Pertama. (Terjemah Kartasapoetra). Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Pekanbaru
- Kasus Kota Bogor*). Institut Teknologi Bogor. Vol. 16, No. 3: 44-56
- Arifia, Dina, Soedwihajono dan Utomo, Rizon Pamardhi. 2017. *Pengaruh Perkembangan Kegiatan Perdagangan dan Jasa Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Kawasan Solo Baru*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta. Vol. 15, No.1: 1-9.

Skripsi:

- Nurhadi. 2003. *Konsep Teori Pembangunan Pusat Pinggiran dalam Kajian Geografi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahma, Winda. 2017. *Dampak Sosial Ekonomi dan Budaya Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Masyarakat di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*. FISIP UNRI.

Website:

- (<http://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/laundry>) di akses pada tanggal 31 Juli 2018, pukul 0:01 WIB).
- (<http://www.riaume.com/pengertian-dari-rumah-permanen-dan-semi-permanen.html>, di akses pada tanggal 23 Oktober 2018, pukul 08:18 WIB)

Jurnal:

Jurnal:

- Kurniasih, Nia dan Sudrajat, Dede J. 2005. *Hubungan Perubahan Penggunaan Lahan dengan Limpasan Air Permukaan (Studi*